

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Alya Tzania

Gambaran Kondisi Fisik Rumah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa)
Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2025

xvi + 37 Halaman + 3 Tabel + 3 Gambar + 4 Lampiran

RINGKASAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit menular yang menempati peringkat teratas di Indonesia. Faktor lingkungan rumah seperti ventilasi, pencahayaan, kelembaban, dan kepadatan hunian dapat menjadi pemicu utama peningkatan kasus ISPA, terutama pada balita yang memiliki daya tahan tubuh rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel berjumlah 95 rumah penderita ISPA yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dengan menggunakan checklist, kemudian dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah penderita ISPA memiliki ventilasi tidak memenuhi syarat (80%), kelembaban tinggi (81%), kepadatan hunian tinggi (67%), pencahayaan kurang (58%), langit-langit tidak memenuhi syarat (56%), sedangkan lantai sebagian besar sudah memenuhi syarat (88%). Mayoritas penderita ISPA tinggal di lingkungan rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan lingkungan, terutama pada aspek ventilasi, kelembaban, dan pencahayaan. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat.

Kata Kunci : ISPA, kondisi rumah, ventilasi, pencahayaan, kelembaban.

Daftar Bacaan : 12 (2015-2023).

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Assignment Report, May 2025

Alya Tzania

Overview of the Physical Condition of Houses with Acute Respiratory Infection (ARI) Patients in the Working Area of the Mulya Asri Health Center, Central Tulang Bawang District, West Tulang Bawang Regency in 2025

xvi + 37 Pages + 3 Tables + 3 Pictures + 4 Appendices

SUMMARY

Acute Respiratory Infections (ARI) are among the leading infectious diseases in Indonesia. Poor home environmental conditions such as inadequate ventilation, lighting, humidity, and residential density are significant risk factors for ARI, particularly in young children with low immunity. This study aims to describe the housing conditions of ARI sufferers in the working area of Mulya Asri Public Health Center.

A descriptive study design with an observational approach was used. The sample consisted of 95 houses of ARI patients selected using stratified random sampling. Data were collected through direct observation using a checklist and analyzed univariately, then presented in frequency distribution tables.

The study found that most ARI sufferers' homes had inadequate ventilation (80%), high humidity (81%), high occupancy density (67%), poor lighting (58%), and improper ceilings (56%). In contrast, most floors met the required health standards (88%). The majority of ARI sufferers live in houses that do not meet environmental health standards, particularly regarding ventilation, humidity, and lighting. This highlights the need for promotive and preventive interventions to improve community housing quality.

Keywords :ARI, housing condition, ventilation, lighting, humidity.

Reading List : 12 (2015-2023)